

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi seluruh system dan aspek kehidupan, salah satunya yaitu system Pendidikan yang terjadi diseluruh dunia, kegiatan pembelajaran di sekolah, universitas dan perguruan tinggi tidak lagi dapat dilakukan di sekolah dan bertatap muka. Menurut pemantauan UNICEF 186 negara saat ini telah menerapkan penutupan sekolah berskala nasional dan 8 negara menerapkan penutupan lokal. Hal ini berdampak pada sekitar 98.5% populasi siswa di dunia (UNESCO, 2020). Data tersebut terjadi pada awal Pandemi di beberapa negara, saat ini beberapa negara sudah dapat kembali normal. Sedangkan di Indonesia, sesuai dengan surat edaran dari Kemendikbud RI Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disese (Covid-19), dan juga hasil siaran pers yang menyatakan bahwa 94% peserta didik yang berada di zona kuning, oranye, dan merah dalam 429 kabupaten/kota sehingga mereka harus tetap Belajar dari Rumah (Kemendikbud.go.id). Dengan demikian pembelajaran masih harus dilakukan secara online atau pembelajaran jarak jauh. Oleh karena proses pembelajaran tidak dilakukan seperti pada umumnya atau melalui online, maka setiap sekolah memiliki metode atau cara dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Proses pembelajran online berbeda dengan proses pembelajaran pada umumnya, karena pada umumnya proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara fisik dan badaniah agar tercapainya perubahan dan pertumbuhan dalam diri seseorang berupa tingkah laku dan proses penambahan informasi serta sudut pandang, yang dilakukan secara terus-menerus (Slameto,2010). Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Cronbach dalam (Sardiman, 2016: 20) menyatakan bahwa *Learning is shown by a change in behavior as a result of*

Novalda Pertiwi, 2021

Pengaruh Penggunaan Zoom Cloud Meeting terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

experience. Perubahan menjadi salah satu tujuan dari proses pembelajaran. Perubahan yang dimaksud ialah perubahan atas pemahaman terhadap suatu pengetahuan, perubahan atas penanaman suatu konsep dan keterampilan, serta perubahan dalam pembentukan sikap. Perubahan tersebut dapat dicapai jika terdapat dorongan untuk belajar dengan sungguh-sungguh yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri.

Pada proses pembelajaran online di Indonesia, mayoritas pembelajarannya menggunakan aplikasi tatap muka secara virtual dan dapat berinteraksi. Hal tersebut dilakukan untuk menggantikan proses tatap muka secara langsung. Dengan demikian banyak sekolah yang menjadikan pembelajaran tatap muka virtual sebagai solusi yang tepat dan dapat menjadikan peran yang baik ketika dilakukan pada waktu dan keadaan yang tepat (Hyder et al., 2007). Kegiatan pembelajaran tersebut, dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang terkoneksi dengan internet, sesuai dengan keadaan *real time* saat itu meskipun ditempat yang berbeda. Oleh karena itu, proses pembelajarannya akan sangat membantu karena pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung, meskipun dengan menggunakan media atau secara online (Sandiwarno, 2016).

Ketika ingin menerapkan proses pembelajaran online dengan tatap muka maka terdapat beberapa aplikasi yang dapat digunakan diantaranya yaitu *Skype, Zoom meeting cloud, GoToMeetings, GoogleMeeting, Join Me, FaceTime, Slack, CiscoWebex, Jitsi Meet, Teams, Click Meeting, Adobe Connect, Zoho Meeting* dan masih banyak lagi. Melalui sekian banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam *video conference*, zoom menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan selama *school from home* di masa pandemic covid-19. Seperti yang disampaikan oleh kompas.com bahwa pada 21 April, Zoom melaporkan 300 juta orang sudah menggunakan platformnya untuk melakukan telekonferensi. Angka ini naik dari 1 April lalu yang baru mencapai 200 juta pengguna. Bahkan hingga bulan September 2020 dikutip dari [www. Liputan6.com](http://www.Liputan6.com) CEO Zoom, Eric Yuan

Novalda Pertiwi, 2021

Pengaruh Penggunaan Zoom Cloud Meeting terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyampaikan bahwa pertumbuhan pendapatan menghasilkan 355 persen year-over-year pada kuartal II melalui pernyataan resmi, seperti dikutip dari The Verge pada Rabu 9 September 2020.

Aplikasi ini dapat memiliki kelebihan ialah dapat didownload secara gratis oleh seluruh orang dengan menggunakan handphone, pc, atau laptop dengan mudah. Aplikasi ini memudahkan setiap orang untuk dapat bertatap muka, mengobrol bahkan mengirim pesan, membagikan tampilan layarnya, dan file dokumen seperti *word*, *pdf* atau *power point* kepada setiap orang yang terhubung. Aplikasi ini juga dapat menampung hingga 1000 peserta. Sebelumnya, *zoom cloud meeting* hanya digunakan oleh pengusaha dan pembisnis dalam melakukan meeting secara online. Namun, setelah adanya pandemic covid, *zoom* menjadi salah satu solusi aplikasi yang digunakan oleh banyak kalangan, salah satunya adalah sekolah sebagai solusi dalam menghadapi covid-19 sebagai tantangan dalam pembelajaran.

Penggunaan *zoom cloud meeting* ini dirasa efektif dan membantu pembelajaran di sekolah dasar, terutama di kota-kota besar, yang memiliki akses internet dengan mudah serta penggunaan teknologi elektronik yang memadai. Seperti yang terjadi di beberapa sekolah di Jakarta seperti SD Islam Al-Azhar, Sekolah Kreatif Anak Indonesia, Sekolah Gemala Ananda, Sekolah Dasar Al-Ikhlash Jakarta, SDI Al-Syukro Universal, Mumtaza Islamic School, Al-Fath Primary School, beberapa sekolah-sekolah negeri serta sekolah internasional di Jakarta. Penggunaan *zoom cloud meeting* pada sekolah dasar di kota-kota besar menjadi solusi dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Hal tersebut dikarenakan dengan menggunakan *zoom cloud meeting* pendidik dapat mengkombinasikan pembelajaran dengan menggunakan power point, prezi, atau melakukan kuis dengan quizziz atau kahoot.

Selain itu pembelajaran dengan menggunakan *zoom cloud meeting* yang dipadukan dengan aplikasi atau website pembelajaran lainnya, menjadikan pembelajaran tidak hanya terfokus kepada hasil tetapi juga

Novalda Pertiwi, 2021

Pengaruh Penggunaan Zoom Cloud Meeting terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

interaksi yang dibangun selama pandemic covid-19. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim “Prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat secara umum, serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19” (news.okezone.com,2020). Sesuai dengan yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan, selama pandemic covid 19 ini pembelajaran seharusnya berfokus pada pembelajaran bermakna, ialah pembelajaran yang menghubungkan antara pembelajaran baru dengan pembelajaran yang sudah dimiliki sebelumnya dalam struktur kognitif pada peserta didik (Ausubel,1963).

Penggunaan *zoom cloud meeting* juga dianggap efektif, karena setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Setidaknya terdapat tiga type dalam gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik (Deporter & Hernacki, 2000). Meskipun sebenarnya setiap peserta didik memiliki ketiga gaya belajar tersebut, tetapi selalu ada satu gaya belajar yang dominan (Arlie, dkk, 2014). Pada pembelajaran menggunakan *zoom cloud meeting* anak yang dominan menggunakan gaya belajar visual dan audio dapat mengikuti pembelajaran dengan baik karena antar peserta didik dapat saling melihat serta berinteraksi. Selain itu, penggunaan *zoom meeting* dianggap dapat mendukung pembelajaran jarak jauh karena dapat memudahkan peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan oleh pendidik karena lebih *real time* dan interaktif sebagai media pembelajaran (Ismawati, dkk., 2020). Bahkan, penggunaan *zoom cloud meeting* yang hanya dimanfaatkan selama 3% dalam seminggu dapat mengeksplorasi pengetahuan peserta didik, memberi umpan balik secara langsung, dan memantau aktifitas peserta didik (Andri, 2020).

Penggunaan *zoom cloud meeting* pada kelas rendah menjadi media terbangunnya interaksi antara pendidik dan peserta didik, karena melalui

penggunaan *zoom cloud meeting* seorang anak akan lebih bebas bereksperi. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran dilakukan di rumah, tempat yang sudah sangat dikenal oleh anak. Sedangkan untuk peserta didik sekolah dasar kelas tinggi, penggunaan *zoom cloud meeting* mudah untuk diakses serta penggunaan *zoom cloud meeting* menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terkait penggunaan teknologi lainnya. Selain itu, penggunaan *zoom cloud meeting* dikelas tinggi memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi yang sulit, dan memudahkan peserta didik untuk mengkonfirmasi atau menrespon mengenai materi atau pembelajaran yang disampaikan. Sehingga, mengurangi terjadinya *miss communication* antara pendidik dan pendidik.

Penggunaan *zoom* selama pandemic menjadi hal yang dapat dengan mudah diimplementasikan, tetapi hanya berlaku pada sekolah di kota-kota besar. Sedangkan pada sekolah-sekolah yang terletak di daerah, seperti pada Sekolah Dasar Negeri Pinang, dan Sekolah Dasar Insan Robbani yang terletak di Kabupaten Tangerang. Penggunaan *zoom cloud meeting* menjadi pembelajaran yang jarang dan sulit untuk dilaksanakan. Sekolah Dasar Insan Rabbani merupakan salah satu sekolah yang tidak menjadikan *zoom cloud meeting* atau tatap muka secara virtual sebagai solusi pembelajaran selama pandemic covid-19. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan video yang dibuat oleh pendidik dan di share melalui grup whatsapp, setelah itu jika ada tugas, maka orang tua bersama peserta didik memforo tugasnya dan dikirim ke whatsapp melalui personal chat dengan pendidik. Tidak menggunakan *zoom cloud meeting* sebagai salah satu media pembelajaran online ialah karena terlalu besarnya kuota yang dibutuhkan untuk mengakses terlebih proses pembelajaran dapat berlangsung dengan waktu yang tidak sebentar. Lalu banyaknya orang tua yang belum paham mengenai cara penggunaan *zoom cloud meeting* menjadi alasan lainnya. Dengan pembelajaran yang demikian, interaksi edukatif antara peserta didik dan pendidik serta antar peserta didik kurang terlihat pada aktivitas pembelajaran. Pembelajaran yang demikian memudahkan peserta didik

Novalda Pertiwi, 2021

Pengaruh Penggunaan Zoom Cloud Meeting terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam mengakses pembelajaran karena tinggal mengklik link yang dibagikan, kemudahan lainnya ialah tujuan dan aktivitas pembelajaran dapat dengan mudah diselesaikan oleh pendidik. Tetapi, proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada pemahaman peserta didik secara kognitif tetapi juga seharusnya didasarkan pada upaya atau dorongan peserta didik dalam melakukan tugas atau proses belajar atau biasa disebut sebagai motivasi belajar.

Dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan agar mencapai tujuan tertentu disebut juga sebagai motivasi. Motivasi dapat timbul karena adanya dorongan internal yaitu yang dari diri orang tersebut atau eksternal yang dapat timbul karena dipengaruhi oleh faktor diluar dari dirinya. Begitupun dengan motivasi belajar, merupakan suatu dorongan yang timbul untuk melakukan kegiatan atau aktivitas belajar demi mencapai tujuan tertentu. Karena prinsip kegiatan mengajar dalam sekolah ialah adanya motivasi untuk belajar. Maka peran pendidik sebagai fasilitator dan memberikan kemudahan bagi kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Kemudahan tersebut tercipta karena adanya interaksi yang terjadi. Interaksi yang terjadi pada proses pembelajaran dinamakan interaksi edukatif. Interaksi edukatif merupakan interaksi yang dilakukan dengan tujuan Pendidikan atau proses pengajaran dalam suatu ikatan. Proses interaksi pembelajaran yang terjadi antara peserta didik dan pendidik merupakan interaksi antar subjek, diantara keduanya tidak boleh saling mendominasi.

Motivasi belajar menjadi salah satu hal yang harus ditumbuhkan oleh pendidik pada diri peserta didik agar belajar tidak hanya menjadi suatu kewajiban tetapi juga menjadi suatu hal yang diinginkan oleh peserta didik. Upaya peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan atas keinginan dirinya sendiri dengan dipengaruhi oleh unsur eksternal, dengan tujuan agar peserta didik mencapai prestasi belajar. Prestasi belajar terwujud oleh karena adanya motivasi belajar, dan motivasi belajar terbentuk karena adanya

Novalda Pertiwi, 2021

Pengaruh Penggunaan Zoom Cloud Meeting terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dorongan dari lingkungan sekitar, hal tersebut harus sejalan dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan sebelumnya.

Melalui interaksi yang harmonis antara pendidik dan peserta didik, maka aktivitas pembelajaran akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, tujuan dalam belajar berhubungan dengan perubahan individu, baik perubahan pengetahuan atau tingkah laku, yang akan menjadi tolak ukur dari keberhasilan individu dalam belajar yang disebut sebagai prestasi belajar (Zaiful Rosyid, dkk: 2019:5). Prestasi belajar juga diartikan sebagai yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai factor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu (Ahmadi 2004: 138). Penggunaan prestasi belajar banyak ragamnya, antara lain sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar, untuk keperluan diagnostic, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, untuk keperluan seleksi, untuk keperluan penempatan atau penjurusan, untuk menentukan isi kurikulum, dan untuk menentukan kebijakan sekolah (Arifin, 2009: 13). Pada pembelajaran di sekolah formal, prestasi belajar berhubungan dengan aspek pengetahuan, hal tersebut berbeda dengan hasil belajar yang berhubungan dengan aspek pembentukan watak peserta didik (Arifin, 2009:12). Prestasi belajar biasanya digunakan ketika individu akan mengikuti seleksi, untuk keperluan diagnosis, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, sebagai keperluan penempatan dan kejuruan, dalam menentukan isi kurikulum, sebagai penentu kebijakan sekolah, dan umpan balik pendidik dalam pembelajaran. Umpan balik pendidik dalam pembelajaran yang dimaksud ialah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dalam kelas mencakup penggunaan model, media dan metode pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran dan menunjang potensi serta meningkatkan prestasi peserta

didik. Penggunaan metode, model dan strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan optimal ketika interaksi antara peserta didik dan pendidik berjalan dengan baik dan berkualitas, serta dilakukan dengan pertemuan secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Sehingga metode dan model pembelajaran dapat di implementasikan dengan maksimal sesuai dengan teori serta sintaks yang telah ada. Namun, proses pembelajaran berubah pada awal bulan Februari 2020 ketika virus *Covid-19* masuk ke Indonesia. Adanya virus *Covid-19* tidak hanya merubah proses pembelajaran, tetapi juga seluruh aspek kehidupan. Seluruh aspek kehidupan dilakukan jarak jauh dengan mengandalkan penggunaan teknologi dan informasi. Pada proses pembelajaran selama pandemic *covid-19*, penggunaan teknologi juga menjadi media utama, sehingga pembelajaran tidak lagi dapat dilakukan dengan tatap muka langsung tetapi dengan memanfaatkan penggunaan teknologi.

Penggunaan teknologi pada proses pembelajaran di sekolah, bukan menjadi hal yang baru di negara-negara maju, hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya sekolah online yang terkreditasi di negara maju seperti Amerika. Pada tahun 2002 – 2003 tercatat ada 95.000 peserta didik sekolah online Negeri Paman Sam tersebut, dan melalui algoritma Kementerian Pendidikan Amerika Serikat, pada tahun 2019 terdapat hingga 127.000 peserta didik, terlebih karena adanya *pandemic covid-19* yang akan meningkatkan peminat dari sekolah *online* tersebut (ayobogor.com). Pada proses pembelajaran online peserta didik dan pendidik menggantungkan proses pembelajaran pada teknologi yang biasa digunakan dengan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki tersebut. Pembelajaran online di negara maju seperti Amerika, tentu saja tidak dapat disamakan dengan pembelajaran online yang terjadi di Indonesia, terlebih karena pembelajaran online ini dilakukan sebagai solusi dari suatu situasi yang terjadi, bukan merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dan terstruktur yang bertujuan untuk melakukan suatu perubahan.

Novalda Pertiwi, 2021

Pengaruh Penggunaan Zoom Cloud Meeting terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian, motivasi dan prestasi belajar menjadi bagian dalam proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Penggunaan zoom pada proses pembelajaran menjadi faktor eksternal yang akan diteliti apakah berpengaruh terhadap kedua aspek tersebut atau tidak. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk bereksperimen dengan mengimplementasikan penggunaan *zoom cloud meeting* pada proses pembelajaran di Sekolah yang sebelumnya tidak menggunakan *zoom cloud meeting* untuk mengetahui mengenai Pengaruh penggunaan *zoom cloud meeting* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar pada Peserta didik Sekolah Dasar. Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas lima Sekolah dasar pada mata pelajaran tematik dengan membandingkan penggunaan zoom pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada aspek motivasi dan prestasi belajar. Pada penelitian ini focus pada pembelajaran tematik yang di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran secara bersamaan. Penggunaan *zoom cloud meeting* pada penelitian berdampak pada perkembangan teknologi dan kemajuan pembelajaran terutama pada abad 21 sebagai bagian dari Pendidikan yang juga harus dipersiapkan dengan matang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah secara umum untuk penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran online menggunakan *zoom cloud meeting* di kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah motivasi belajar awal dan prestasi belajar awal (pretest) peserta didik sekolah dasar yang menggunakan *zoom cloud meeting* dan yang tidak menggunakan *zoom cloud meeting*?
3. Bagaimanakah motivasi belajar akhir dan prestasi belajar akhir (pos-test) peserta didik sekolah dasar yang menggunakan *zoom*

Novalda Pertiwi, 2021

Pengaruh Penggunaan Zoom Cloud Meeting terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cloud meeting dan yang tidak menggunakan *zoom cloud meeting*?

4. Apakah penggunaan *Zoom cloud meeting* berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar pada peserta didik sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara umum

Penelitian ini dilakukan untuk *zoom cloud meeting* terhadap motivasi dan prestasi belajar antara peserta didik pada kelas V di sekolah dasar.

2. Secara Khusus

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan *zoom cloud meeting* dan dampaknya pada prestasi dan motivasi belajar peserta didik pada kelas V
- b. Untuk mengetahui kondisi atau kemampuan awal (pretest) motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang akan menggunakan *zoom cloud meeting* dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan *zoom cloud meeting*.
- c. Untuk mengetahui kondisi atau kemampuan akhir (posttest) motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang akan menggunakan *zoom cloud meeting* dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan *zoom cloud meeting*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *zoom cloud meeting* terhadap motivasi dan prestasi belajar pada peserta didik sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui tujuan yang hendak dicapai, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitiannya yaitu:

1. Manfaat Teori

- a. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai penggunaan *zoom cloud meeting* pada proses pembelajaran.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai motivasi dan prestasi belajar pada peserta didik sekolah dasar.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pembelajaran menggunakan *zoom cloud meeting*.
- d. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan motivasi dan prestasi belajar terutama pada pembelajaran online.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung mengenai penggunaan *zoom cloud meeting* terhadap motivasi dan prestasi belajar.

- b. Bagi pendidik atau calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang motivasi dan prestasi belajar pada pembelajaran *online* peserta didik sekolah dasar.

- c. Bagi peserta didik sekolah dasar

Dapat menambahkan pengalaman baru mengenai proses pembelajaran menggunakan *zoom cloud meeting* serta

wawasan mengenai motivasi dan prestasi belajar pada peserta didik selama pembelajaran *online* serta dapat menjadi salah satu media yang digunakan dalam implementasi pembelajaran.

d. Bagi orang tua

Orang tua mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru mengenai penggunaan *zoom cloud meeting* dalam proses pembelajarannya. Orang tua juga dapat memantau perkembangan pembelajaran peserta didiknya di sekolah pada aplikasi yang digunakan.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi tesis berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam tesis, mulai dari bab I hingga V.

Bab I Pendahuluan merupakan bab perkenalan yang berisikan mengenai Latar Belakang permasalahan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian serta struktur organisasi penelitian juga termasuk dalam bab ini.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini peneliti akan menghubungkan permasalahan yang terdapat di Bab I terhadap teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Pada Bab ini akan dibahas mengenai Pembelajaran *e-learning* yang mencakup penggunaan *zoom cloud meeting* serta motivasi dan prestasi belajar. Bab ini menjadi landasan teoritik dalam menyusun hal-hal dalam bab selanjutnya.

Bab III Metodologi Penelitian, membahas mengenai hal-hal rinci mengenai metode penelitian yang akan digunakan, yang mencakup Desain Penelitian, Partisipan dan tempat penelitian, metode pengumpulan data yang akan digunakan, serta analisis data dan isu etik.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, terdiri dari Hasil Penelitian atau temuan dan Pembahasan mengenai metode yang sudah dijalankan. Pada bab ini terdiri dari pengolahan dan analisis data pemaparan data yang sudah didapatkan melalui wawancara dan observasi, yang selanjutnya data tersebut dibahas pada pembahasan data penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi merupakan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan pada penelitian. Terdapat dua cara penulisan pada kesimpulan. Pada bab ini juga disampaikan implikasi dan rekomendasi yang ditulis serta ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan.

Daftar Pustaka, pada bagian ini memuat sumber-sumber yang dijadikan sebagai rujukan dalam penulisan tesis ini. Sumber berupa buku, dan jurnal-jurnal terutama jurnal internasional, hasil penelitian terdahulu semuanya terdapat dalam daftar Pustaka.

Lampiran-lampiran, merupakan bagian yang memuat bukti-bukti pendukung saat pelaksanaan penelitian sedang berlangsung.